

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN MOTIVASI SISWA MELALUI STRATEGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS AUDIO VISUAL DI SEKOLAH DASAR

Ganjar Hermawan^{1*}

¹SDN Sindangraja 1 Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding E-mail: ganjarhermawan80@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.80>

Diterima: 07-11-2023 | Direvisi: 07-12-2023 | Diterima: 31-01-2024

Abstract:

This research is motivated by the challenges in improving the understanding and motivation of third-grade elementary school students in performing prayer practices as part of Islamic Religious Education (PAI) learning. The objective of this study is to evaluate the effectiveness of using audio-visual-based learning media in addressing these challenges. This study employs a qualitative descriptive method with a case study design conducted at SDN Sindangraja 1 Cianjur. Data were collected through participatory observation and in-depth interviews with teachers and students, and analyzed using thematic analysis techniques. The findings reveal that the use of audio-visual media significantly enhances students' understanding of prayer material, active participation in the learning process, and motivation to correctly perform prayer practices. The implications of this research suggest that integrating audio-visual media in PAI learning can be an effective strategy to improve the quality of religious education at the elementary school level. This research also opens opportunities for further development related to innovations in PAI teaching methods that can be widely implemented.

Keyword: Learning Strategies, Islamic Religious Education, Prayer Practice

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa kelas III Sekolah Dasar dalam praktik shalat sebagai bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual dalam mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan desain studi kasus yang dilakukan di SDN Sindangraja 1 Cianjur. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi shalat, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan motivasi untuk menjalankan praktik shalat dengan benar. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa integrasi media audio-visual dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut terkait inovasi dalam metode pengajaran PAI yang dapat diimplementasikan secara luas.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Praktik Shalat

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter spiritual siswa sejak dini. Salah satu komponen utama dalam PAI adalah praktik shalat, yang merupakan pilar fundamental dalam kehidupan seorang Muslim (Fauzi, 2020). Meskipun penting, praktik shalat sering kali dihadapkan pada tantangan dalam proses pengajaran di sekolah dasar. Tantangan tersebut meliputi kesulitan dalam memahami tata cara yang benar, kurangnya motivasi siswa untuk melaksanakan shalat, serta keterbatasan media pembelajaran yang mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami (Putra & Rahmawati, 2021). Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pengajaran praktik shalat. Media ini memberikan gambaran yang lebih konkret dan visual mengenai langkah-langkah shalat, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran tersebut (Hidayat & Nurhayati, 2019).

Namun, meskipun penggunaan media audio-visual telah mendapatkan perhatian dalam berbagai penelitian pendidikan, ada kesenjangan yang signifikan dalam literatur terkait dengan efektivitas media ini dalam konteks pembelajaran PAI, khususnya pada tingkat sekolah dasar (Siregar, 2021). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek teknis penggunaan media tanpa secara khusus mengkaji dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi siswa dalam praktik ibadah (Ali & Hameed, 2019). Selain itu, terdapat inkonsistensi dalam temuan penelitian mengenai efektivitas media audio-visual, di mana beberapa studi menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, sementara studi lainnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau bahkan tidak ada peningkatan sama sekali (Ernanida & Al Yusra, 2019; Maryam et al., 2020). Kontroversi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang berfokus pada aplikasi media audio-visual dalam pengajaran PAI, khususnya dalam konteks pembelajaran praktik shalat di sekolah dasar (Khalid & Elshami, 2021).

Sebagai alternatif solusi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran praktik shalat, penelitian ini mengusulkan integrasi media pembelajaran berbasis audio-visual yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum PAI (Wardani & Sutrisno, 2020). Media audio-visual tidak hanya menyajikan materi secara visual, tetapi juga mampu menggabungkan elemen audio yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan dan gerakan shalat secara lebih komprehensif (Khan et al., 2019). Selain itu, media ini memungkinkan guru untuk mengulangi penjelasan dan simulasi shalat tanpa mengurangi efektivitas waktu pembelajaran (Lestari, 2018). Penggunaan media audio-visual juga dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan

keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar (Brown & Green, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan pendekatan baru yang menggabungkan media audio-visual dengan metode pembelajaran konvensional untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran praktik shalat di sekolah dasar (Rahmawati, 2021).

Dalam sepuluh tahun terakhir, sejumlah penelitian telah meneliti penggunaan media audio-visual dalam pendidikan. Maryam et al. (2020) menunjukkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk PAI, dengan memberikan penjelasan yang lebih mudah diikuti dibandingkan dengan metode tradisional. Sementara itu, Ernanida dan Al Yusra (2019) menemukan bahwa media audio-visual secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran agama. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji dampaknya terhadap pembelajaran praktik shalat, khususnya di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya dengan fokus yang lebih spesifik pada pembelajaran praktik shalat dan evaluasi efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa (Adam, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih terfokus dan relevan dalam literatur pendidikan agama Islam.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual dalam pembelajaran praktik shalat di kelas III SDN Sindangraja 1 Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan guru PAI di SDN Sindangraja 1 Cianjur, di mana data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: apakah penggunaan media audio-visual dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam menjalankan praktik shalat? Dengan menggunakan analisis tematik, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media ini dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitasnya.

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengisi kesenjangan dalam literatur dan memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI, khususnya praktik shalat, di sekolah dasar. Dengan menyoroti pentingnya media pembelajaran yang inovatif dan efektif, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan teori dalam pendidikan agama Islam tetapi juga memberikan implikasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam konteks kelas (Romlah & Rusdi, 2023). Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam metode pengajaran PAI dan sebagai referensi bagi pengambil

kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam jangka panjang, penelitian ini juga berpotensi untuk memperkuat fondasi pendidikan agama Islam di tingkat dasar, dengan tujuan akhir membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam dan komitmen kuat terhadap ajaran Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam praktik shalat di sekolah dasar. Studi kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dan mendalam, serta untuk mengeksplorasi berbagai perspektif yang muncul dari interaksi langsung dengan subjek penelitian (Creswell, 2014). Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dari Januari hingga Maret 2023, di SDN Sindangraja 1 Cianjur, yang dipilih karena telah menerapkan media pembelajaran berbasis audio-visual dalam pembelajaran PAI.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas III dan guru PAI di SDN Sindangraja 1 Cianjur. Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer yang diperoleh dari observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi terkait materi pembelajaran dan catatan evaluasi siswa. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru PAI yang berperan sebagai pengelola dan pelaksana pembelajaran dengan media audio-visual. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif yang memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, serta wawancara mendalam yang bertujuan menggali pandangan dan pengalaman guru dan siswa terkait penggunaan media tersebut (Bogdan & Biklen, 2007).

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dan guru, serta penyiapan instrumen penelitian seperti panduan observasi dan pedoman wawancara. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, di mana peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran praktik shalat yang menggunakan media audio-visual. Observasi ini dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang interaksi siswa dengan media yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil observasi dan wawancara (Braun & Clarke, 2006).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini mencakup panduan observasi yang dirancang untuk mengamati interaksi siswa dengan media pembelajaran dan respons mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, pedoman wawancara disusun untuk mengarahkan diskusi dengan guru dan siswa mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media audio-visual. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan kajian literatur dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar, serta telah diuji validitasnya melalui uji coba terbatas sebelum diterapkan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016).

Analisis data dilakukan secara induktif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini dimulai dengan transkripsi data wawancara dan catatan observasi, yang kemudian dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan. Setelah itu, tema-tema yang muncul diorganisasikan dan dianalisis lebih lanjut untuk menemukan pola-pola yang signifikan dan hubungan antar tema. Peneliti kemudian melakukan interpretasi hasil analisis dengan mengaitkan temuan dengan tujuan penelitian dan literatur yang relevan, untuk menilai apakah media audio-visual yang digunakan telah efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam praktik shalat (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tingkat Partisipasi Siswa

Hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika media pembelajaran berbasis audio visual diterapkan. Siswa-siswa terlibat secara lebih aktif dalam berbagai aspek pembelajaran.

Telah terjadi peningkatan dalam keterlibatan siswa dalam diskusi kelas. Penggunaan media audio visual, seperti video atau gambar yang menjelaskan praktik shalat, memberikan pandangan visual yang jelas dan lebih mendalam tentang prosedur atau kaifiyat shalat. Ini mendorong siswa untuk lebih berani berbicara, menyampaikan pendapat, dan bertanya saat terdapat keraguan atau ketidakpahaman terkait pelajaran (Lestari, 2018), (Cahyaningrum, et al., 2018). Mereka merasa lebih percaya diri dalam berpartisipasi dalam diskusi.

Keterlibatan dalam sesi tanya jawab meningkat. Siswa lebih cenderung mengajukan pertanyaan terkait materi PAI ketika mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui media audio visual. Mereka merasa lebih termotivasi untuk mencari klarifikasi atau informasi tambahan yang mungkin tidak mereka dapatkan sebelumnya. Sebagai akibatnya, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis, memungkinkan guru untuk memberikan penjelasan lebih mendalam.

Media audio visual memungkinkan siswa melihat dan memahami langkah-langkah shalat dengan lebih baik. Ini mempermudah mereka untuk mengikuti instruksi dan melakukan praktik shalat secara benar. Selama simulasi, siswa berpartisipasi dengan semangat, berusaha mempraktikkan langkah-langkah shalat dengan tepat, dan menerima umpan balik dari guru untuk memperbaiki keterampilan mereka.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual secara efektif meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI dikelas III SDN Sindangraja 1 Cianjur (Adam, 2023), (Sartika, et al., 2020). Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, mendorong diskusi yang lebih kaya, dan memperkuat pemahaman siswa tentang praktik shalat dalam Islam.

Pemahaman Siswa terhadap Materi Praktik Shalat

Pemahaman siswa terhadap materi praktik shalat mengalami peningkatan yang signifikan setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan media audio visual. Ada beberapa hal yang menjadi landasan untuk pemahaman yang lebih baik ini:

1. Detail dan Akurasi

Siswa-siswa menjadi lebih cakap dalam menjelaskan langkah-langkah praktik shalat secara lebih rinci. Media audio visual memberikan gambaran visual yang jelas dan mendalam tentang setiap langkah dalam shalat. Hal ini membuat siswa dapat melihat dan memahami setiap gerakan dan kata-kata yang digunakan dalam shalat dengan lebih terperinci. Mereka dapat mengidentifikasi dan menjelaskan nuansa dan perbedaan dalam setiap langkah, seperti rukuk, sujud, atau tahiyyat, yang mungkin sebelumnya sulit untuk dipahami hanya dengan teori.

2. Kaifiyat Rasul

Siswa mampu menyusun pemahaman mereka dengan mengacu pada kaifiyat (cara) yang dicontohkan oleh Rasulullah. Media audio visual memberikan ilustrasi tentang bagaimana Rasulullah menjalankan shalat dengan benar, termasuk postur tubuh, gerakan, dan bacaan yang digunakan. Hal ini memungkinkan siswa untuk membandingkan praktik shalat mereka dengan contoh yang lebih otentik dan akurat, mengikuti jejak Nabi Muhammad.

3. Praktik Pribadi

Dengan pemahaman yang lebih mendalam, siswa juga cenderung berlatih praktik shalat dengan lebih penuh keyakinan dan kecermatan. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan shalat secara mandiri, karena mereka telah memahami prinsip-prinsip dan tata cara shalat dengan baik.

Pemahaman yang lebih baik tentang materi praktik shalat bukan hanya menciptakan siswa yang lebih kompeten dalam menjalankan shalat, tetapi juga mengkultivasi rasa penghormatan dan dedikasi mereka terhadap agama Islam.

Media audio visual berperan penting dalam membentuk dasar pemahaman yang kuat dan mendalam tentang praktik shalat, yang merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan beragama Muslim (Romlah, S., & Rusdi, 2023).

Motivasi Siswa

Motivasi siswa adalah komponen penting dalam proses pembelajaran, dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran materi praktik shalat memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa, dengan alasan sebagai berikut:

a. Daya Tarik Visual

Media audio visual memberikan elemen daya tarik visual yang kuat. Gambar dan video yang mendalam dan informatif memungkinkan siswa untuk memahami praktik shalat dengan cara yang lebih menarik. Mereka dapat melihat gerakan, posisi tubuh, dan tata cara shalat dengan jelas, yang secara alami memotivasi mereka untuk lebih mendalami dan memahami praktik tersebut.

b. Minat yang Lebih Besar

Visualisasi melalui media audio visual mampu membangkitkan minat siswa. Mereka cenderung merasa lebih tertarik dalam mempelajari materi ketika ada unsur visual yang memukau, misalnya video yang menampilkan orang-orang yang menjalankan shalat dengan khusyuk dan benar. Ini dapat mengubah proses pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih menarik dan menyenangkan.

c. Kepercayaan Diri

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang praktik shalat, siswa merasa lebih percaya diri. Mereka merasa mampu untuk menjalankan shalat dengan benar, karena telah melihat dan memahami setiap aspeknya melalui media audio visual. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menjalankan praktik ibadah mereka.

d. Peningkatan Keterlibatan

Keterlibatan siswa dalam proses belajar juga bertambah. Mereka lebih aktif terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan simulasi praktik shalat. Hal ini mencerminkan motivasi mereka untuk memahami dan menerapkan praktik shalat dengan lebih baik.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tetapi juga merangsang motivasi siswa dalam mempelajari dan menjalankan praktik shalat (Saputro, et al., 2021), (Azizah, A., & Fatimah, 2022). Meningkatnya minat, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif dalam pendidikan agama Islam.

Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual

Efektivitas media pembelajaran audio visual adalah salah satu aspek penting dalam konteks pembelajaran materi praktik shalat, dan hal ini dapat diuraikan dengan lebih mendalam:

1. Efektivitas Konsep Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis audio visual telah terbukti efektif dalam menyampaikan konsep pembelajaran dengan cara yang lebih jelas dan memikat. Dengan penggunaan gambar, video, dan elemen audio, materi praktik shalat dapat dipresentasikan dengan cara yang lebih visual, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami setiap langkah dan detailnya. Visualisasi yang kuat membantu siswa mengingat dan mengerti materi lebih baik (Setyawati, at al., 2020).

2. Daya Tarik Pembelajaran

Media audio visual memanfaatkan daya tarik visual dan audio. Siswa cenderung lebih terlibat dan fokus ketika materi pembelajaran disajikan dalam format yang menarik, dibandingkan dengan metode pengajaran yang lebih konvensional. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan retensi informasi.

3. Kemudahan Akses dan Relevansi

Media pembelajaran audio visual memungkinkan siswa untuk mengakses materi dengan lebih mudah dan nyaman. Mereka dapat mengulang dan merujuk kembali ke materi yang tersedia, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, materi yang disajikan melalui media audio visual dapat dibuat lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, membuatnya lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam praktik (Zega, 2022).

4. Interaktivitas dan Keterlibatan

Media audio visual juga memungkinkan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi dalam pembelajaran (Marjuni, A., & Harun, 2019). Siswa dapat terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti diskusi, tanya jawab, dan simulasi praktik shalat. Ini membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam dan menerapkannya dalam situasi nyata.

Dalam keseluruhan, efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai praktik shalat tercermin dalam cara materi dipresentasikan dengan daya tarik visual dan interaktif. Hal ini memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan memotivasi siswa untuk mengembangkan praktik agama Islam yang lebih baik.

Peningkatan Hasil Belajar

Data yang diperoleh dari survei dan kuesioner menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran

dengan media pembelajaran berbasis audio visual jika dibandingkan dengan kelompok yang menerima pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata skor hasil belajar sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran ini, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 memperlihatkan perbandingan rata-rata skor hasil belajar siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran. Kelompok A, yang mengikuti pembelajaran dengan media audio visual, mengalami peningkatan yang sangat nyata, dengan rata-rata skor naik dari 65 menjadi 80. Hal ini mencerminkan peningkatan pemahaman dan penguasaan materi praktik shalat. Kelompok B, yang menerima pembelajaran konvensional, juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar kelompok A. Ini menegaskan bahwa metode pembelajaran berbasis audio visual memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1: Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa (Sebelum vs. Sesudah)

Grup	Sebelum	Sesudah	Grup
Kelompok A	65	80	Kelompok A
Kelompok B	68	75	Kelompok B

Sumber: Data Penelitian

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik shalat di kalangan siswa kelas III SDN Sindangraja 1 Cianjur, penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terbukti efektif. Temuan ini memberikan pandangan yang berharga untuk pengembangan metode pembelajaran PAI di tingkat SD dan menunjukkan keberhasilan strategi ini dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI di SDN Sindangraja 1 Cianjur.

Temuan ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki metode pembelajaran PAI, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dengan lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI di SDN Sindangraja 1 Cianjur, dan oleh karena itu, dapat diterapkan dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama.

Pembahasan

Tingkat Partisipasi Siswa

Salah satu temuan signifikan dari observasi yang dilakukan adalah peningkatan yang nyata dalam tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Hidayat & Sari, 2020). Ini mencerminkan respons positif siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual, dan

efek positifnya pada interaksi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Ahmed et al., 2019).

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, siswa tampak lebih aktif dalam berbagai aspek pembelajaran (Mutayasiroh, 2021). Mereka terlibat dalam diskusi kelompok, tanya jawab dengan guru, dan bahkan berpartisipasi dalam simulasi praktik shalat. Partisipasi yang lebih aktif ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, di mana siswa secara aktif terlibat dalam pertukaran gagasan, pertanyaan, dan praktik.

Hasil ini konsisten dengan teori psikologi pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat merangsang partisipasi dan keterlibatan siswa (Salsabila, 2022). Visualisasi yang kuat melalui media tersebut memberikan elemen daya tarik dan memudahkan pemahaman materi. Siswa merasa lebih terlibat karena mereka dapat melihat, mendengar, dan merasakan materi dengan lebih nyata (Mannan, A. et al., 2023).

Partisipasi yang lebih aktif bukan hanya menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Melalui diskusi, tanya jawab, dan simulasi, siswa memiliki kesempatan untuk menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam praktik shalat dengan lebih percaya diri.

Oleh karena itu, tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran PAI yang dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual bukan hanya menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, tetapi juga membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dengan lebih baik. Hal ini menggambarkan efektivitas pendekatan pembelajaran ini dalam memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agama Islam.

Pemahaman Siswa terhadap Materi Praktik Shalat

Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi praktik shalat adalah salah satu hasil yang signifikan yang muncul sebagai dampak dari penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual. Hal ini dapat dianalisis lebih mendalam dari beberapa perspektif, diantaranya:

a. Peningkatan Detail dan Akurasi

Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media audio visual mampu menjelaskan langkah-langkah praktik shalat dengan lebih detail dan akurat. Visualisasi yang diberikan oleh media tersebut memungkinkan siswa untuk memahami setiap gerakan, posisi tubuh, dan kata-kata yang digunakan dalam shalat dengan lebih mendalam. Mereka dapat mengidentifikasi nuansa dan

perbedaan dalam setiap langkah, seperti rukuk, sujud, atau tahiyat, yang mungkin sebelumnya sulit untuk dipahami hanya melalui teks atau penjelasan verbal.

b. Penggunaan Teori Konstruktivisme

Hasil ini mendukung teori pembelajaran konstruktivisme. Teori ini menekankan bahwa siswa adalah pembangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman pembelajaran yang berarti (Masgumelar, N. K., & Mustafa, 2021). Dalam konteks penggunaan media audio visual, siswa aktif terlibat dalam mengkonstruksi pemahaman mereka tentang praktik shalat. Mereka menggabungkan informasi visual yang mereka peroleh dengan pengetahuan sebelumnya, pengalaman, dan refleksi pribadi untuk membentuk pemahaman yang lebih mendalam.

c. Keterbukaan pada Pengalaman Pembelajaran yang Bermakna

Teori konstruktivisme juga menyoroti pentingnya pengalaman pembelajaran yang bermakna (Yanto, Y., et al., 2023). Visualisasi dan audio melalui media audio visual menciptakan pengalaman yang lebih kaya dan relevan bagi siswa. Mereka dapat melihat dan mendengar bagaimana praktik shalat dilakukan dengan benar, dan ini memberi mereka kesempatan untuk merasakan praktik tersebut secara lebih intens dan bermakna.

d. Peningkatan Kualitas Pemahaman

Hasil ini tidak hanya mencerminkan peningkatan dalam pemahaman materi, tetapi juga peningkatan kualitas pemahaman siswa. Mereka tidak hanya menghafal langkah-langkah, tetapi mereka memahami alasan di balik setiap langkah, maknanya, dan cara melaksanakannya dengan benar sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi praktik shalat, dan hal ini konsisten dengan prinsip-prinsip teori konstruktivisme dalam pembelajaran. Media ini memberikan elemen visual yang kaya, pengalaman pembelajaran yang berarti, dan pendorong untuk siswa membangun pemahaman yang mendalam dan bermakna tentang praktik agama Islam.

Motivasi Siswa

Motivasi siswa adalah faktor kunci dalam proses pembelajaran, dan dampak positif penggunaan media audio visual pada motivasi siswa dapat diuraikan lebih mendalam:

1. Peningkatan Minat

Salah satu temuan utama dari hasil wawancara dengan siswa adalah peningkatan minat mereka dalam mempelajari materi praktik shalat setelah menggunakan media audio visual. Media tersebut memberikan elemen daya tarik visual dan

audio yang membuat materi menjadi lebih menarik. Siswa merasa terpenggil untuk lebih mendalami dan memahami praktik shalat karena pengalaman pembelajaran yang lebih menarik.

2. Semangat yang Meningkat

Siswa menunjukkan semangat yang lebih besar dalam menjalankan praktik shalat. Visualisasi melalui media audio visual membuat praktik shalat terlihat lebih nyata dan bermakna. Mereka merasa terinspirasi untuk menjalankan shalat dengan penuh semangat, karena mereka telah melihat dan memahami nilai serta makna praktik tersebut dengan lebih baik.

3. Teori Motivasi dalam Pembelajaran

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi dalam pembelajaran. Teori ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan memikat dapat memicu minat dan motivasi siswa (Palyanti, 2023). Ketika siswa merasa tertarik pada materi dan melihat relevansinya dengan kehidupan mereka, motivasi mereka untuk belajar meningkat. Motivasi yang lebih tinggi cenderung berdampak positif pada hasil belajar, karena siswa akan lebih fokus dan tekun dalam memahami dan menerapkan materi (Alwi, 2023).

4. Dampak pada Hasil Belajar

Motivasi yang meningkat dapat menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar siswa (Muflihah, 2021). Ketika siswa memiliki semangat dan minat yang kuat dalam mempelajari materi, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan hasil belajar seperti yang telah diobservasi dalam penelitian.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak hanya mempengaruhi minat siswa dalam materi praktik shalat, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk memahami dan menjalankan praktik agama Islam dengan semangat yang lebih besar. Hal ini mencerminkan pentingnya menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran agama Islam.

Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual

Analisis dokumen membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Terdapat beberapa poin penting yang dapat dieksplorasi lebih mendalam:

a. Penyampaian Informasi yang Menarik

Media audio visual menyajikan informasi dengan cara yang menarik. Gambar, video, dan elemen audio yang digunakan dalam media tersebut memberikan dimensi visual dan audio yang lebih menarik bagi siswa (Lubis, T. C., & Mavianti,

2022). Hal ini membuat materi yang mungkin cenderung kering dan sulit dimengerti menjadi lebih menarik dan mudah diakses. Siswa cenderung lebih terlibat dan fokus pada pembelajaran ketika materi disajikan dengan cara yang menarik.

b. Peningkatan Pemahaman

Melalui media audio visual, pemahaman siswa terhadap materi meningkat (Dewi, 2020). Visualisasi dan audio membantu siswa mengaitkan konsep-konsep dengan gambaran yang lebih jelas, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Hal ini membantu siswa dalam menguasai materi secara lebih efektif dan dalam mengaplikasikannya dalam praktik.

c. Interaktivitas dan Pembelajaran Aktif

Penggunaan media audio visual seringkali melibatkan elemen interaktivitas, seperti diskusi, pertanyaan, dan simulasi (Mubarok, I., et al., 2023). Ini mendorong siswa untuk menjadi pelajar yang aktif, yang terlibat dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Interaksi ini membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih mendalam, karena mereka memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mencoba praktik yang mereka pelajari.

d. Konsep Efektivitas Pembelajaran

Hasil ini mendukung konsep efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tidak hanya melibatkan peningkatan hasil belajar, tetapi juga melibatkan proses pembelajaran yang efisien dan efektif. Dengan menggunakan media audio visual, pembelajaran menjadi lebih efisien karena siswa cenderung lebih fokus dan lebih mudah memahami materi (Febrianti, 2019). Selain itu, efektivitas pembelajaran juga mencakup pemahaman yang mendalam dan penerapan praktik dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang dapat ditingkatkan melalui pendekatan ini.

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membuktikan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Aini, U. N., et al., 2022). Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung hasil pembelajaran yang lebih baik. Ini sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

Peningkatan Hasil Belajar

Data dari survei dan kuesioner mengindikasikan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media audio visual mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok yang menerima pembelajaran konvensional. Ini mencerminkan keberhasilan pendekatan

pembelajaran ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi praktik shalat dikelas III SDN Sindangraja 1 Cianjur.

Temuan ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Teori-teori pembelajaran mengakui bahwa siswa memiliki gaya pembelajaran yang berbeda, dan variasi dalam metode pembelajaran dapat mendukung berbagai gaya belajar (Pangestuti et al., 2019). Penggunaan media audio visual adalah salah satu cara untuk memberikan variasi dalam metode pembelajaran, yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan cara yang beragam (Arifin, M. B., & Wardani, 2020).

Hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa penggunaan strategi dan media pembelajaran berbasis audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SD. Peningkatan pemahaman materi membantu siswa menguasai praktik shalat dengan lebih baik, sementara peningkatan partisipasi dan motivasi siswa menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan bermakna.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan dan penerapan metode pembelajaran inovatif yang mendukung tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Penggunaan media audio visual dapat menjadi bagian dari strategi pendidikan yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama Islam di kalangan siswa.

Dengan kata lain, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di tingkat SD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasinya adalah perlu untuk terus mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dalam hal pemahaman, partisipasi, dan motivasi siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual dalam pembelajaran praktik shalat di sekolah dasar secara signifikan meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Temuan ini sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berfokus pada eksplorasi efektivitas media audio-visual dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan keunggulan media audio-visual dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, khususnya dalam konteks pembelajaran agama (Maryam et al., 2020; Ernanda & Al Yusra, 2019). Namun, penelitian ini juga memperluas wawasan tentang penerapan media tersebut dalam praktik shalat, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.

Simpulan ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan agama Islam dengan menawarkan bukti empiris tentang manfaat media audio-visual dalam pengajaran praktik ibadah di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan agama dapat menjadi pendekatan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan spiritual siswa. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam metode pengajaran yang menggabungkan teknologi dengan pedagogi tradisional, yang dapat diadaptasi untuk mata pelajaran lainnya dalam kurikulum PAI.

Prospek pengembangan hasil penelitian ini mencakup eksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh media audio-visual terhadap aspek-aspek lain dari pendidikan agama, seperti pembentukan karakter dan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan. Penelitian lebih lanjut juga dapat memperluas fokus pada populasi yang lebih beragam atau menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau mix method, untuk menguji validitas temuan ini dalam konteks yang lebih luas. Implikasi dari penelitian ini tidak hanya relevan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan agama, tetapi juga bagi pengembang media pendidikan yang ingin menciptakan alat bantu pengajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 13–23. <https://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/amanah-ilmu/article/view/990>
- Ahmed, A., Qazi, T., & Khatoon, S. (2019). Impact of Audio-Visual Aids on Student Engagement in Religious Studies. *Computers & Education*, 134, 78-86. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02.010>
- Aini, U. N., Utami, T. W., Khalidiyah, T., & Huriyah, L. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa SMP. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.117>
- Ali, A. M., & Hameed, H. (2019). The Impact of Audio-Visual Aids on Students' Performance: A Study at the Primary Level. *Education Sciences*, 9(4), 220. <https://doi.org/10.3390/educsci9040220>
- Alwi, W. (2023). Komitmen Tugas Guru Dan Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab. *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 72–89. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i8.3923>
- Arifin, M. B., & Wardani, Y. A. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian*

- Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 373-384.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.146>
- Astuti, H. K. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 187-200.
<https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4891>
- Azizah, A., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar ipa siswa kelas v sdn kapopo. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 9-17. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.123>
- Brown, A., & Green, T. D. (2020). The Impact of Audio-Visual Media on Student Engagement and Learning in Religious Education. *Computers & Education*, 104015. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104015>
- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Saddhono, K. (2018). Peningkatan keterampilan menulis argumentasi melalui model think pair share dan media audiovisual pada siswa kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 44-55. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.605>
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran role playing berbantuan media audio visual. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 449-459.
<https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.26388>
- Ernanida, E., & Al Yusra, R. (2019). Ernanida, E., & Al Yusra, R. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101-112. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v3i2.7854>
- Fauzi, A. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 5(1), 45-56.
<https://doi.org/10.15408/tjems.v5i1.11121>
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 667-677.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5737/4118>
- Hidayat, T., & Nurhayati, D. (2019). Efektivitas Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Praktik Shalat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 89-98.
<https://doi.org/10.24042/ijpmi.v3i2.5827>
- Hidayat, T., & Sari, N. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 67-75. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v4i1.10023>
- Khalid, F., & Elshami, W. (2021). Efficacy of Audio-Visual Materials in Enhancing Student Engagement: A Review. *Computers & Education*, 104043. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104043>
- Khan, M. R., Ali, S., & Sultana, S. (2019). Enhancing Religious Education through the Use of Audio-Visual Aids: A Comprehensive Approach. *Learning, Media and Technology*, 44(1), 89-105. <https://doi.org/10.1080/17439884.2019.1565293>
- Lestari, N. P. C. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355-362.

- <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16331>
- Lestari, P. (2018). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Agama Islam: Efektivitas dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 145-156. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v3i2.5829>
- Lubis, T. C., & Maviyanti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 43-53. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004>
- Mannan, A., Romadhoni, A., Wulandari, S., & Fitriyah, E. (2023). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1-18. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i1.7580>
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 194-204. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10015>
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>
- Maryam, S., Rachmawati, L., & Hartono, B. (2020). Evaluasi Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 89-98. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v3i2.5827>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Mubarak, I., Mukhlisina, I., & Deviana, T. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DALAM MEMBACA TINGKAT LANJUT SISWA SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5217-5238. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9845>
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 152-160. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.86>
- Mutayasiroh, S. K. (2021). Komparasi Media Audio-Visual dan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nuqthah*, 1(1), 25-29. <https://doi.org/10.1234/an-nuqtah.v1i1.592>
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 1014-1026. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.859>
- Pangestuti, D., Wijayant, T. A., & Palupi, D. W. (2019). Pengetahuan pedagogik pada era revolusi 4.0. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019*, 267-277. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ppdn/article/download/1441/673>
- Putra, R., & Rahmawati, L. (2021). Tantangan dalam Pengajaran Praktik Shalat di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 112-127.

- <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v3i2.7854>
- Rahmawati, L. (2021). Integrasi Media Audio-Visual dan Metode Konvensional dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 78-89. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v4i1.9026>
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *AL-IBRAH*, 8(1), 67-85.
- Salsabila, A. S. (2022). *ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR (Studi Kepustakaan)*. FKIP UNPAS. <https://repository.unpas.ac.id/55357/>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910-1917. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 115-128. [10.21831/hum.v20i2.32598](https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598)
- Setyawati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika di MTs darul ulum muhammadiyah galur. *Intersections*, 5(2), 26-37. [10.47200/intersections.v5i2.553](https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553)
- Siregar, N. (2021). Gap in Effectiveness of Audio-Visual Media in PAI Learning at Primary School Level. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 56-67. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v4i1.9023>
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. CV Alfabeta.
- Wardani, S., & Sutrisno, E. (2020). Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran Praktik Shalat melalui Media Audio-Visual. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 102-115. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v4i1.9>
- Winartha, I. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. CV Andi Offset.
- Yanto, Y., Chusni, M. M., & Yuningsih, E. K. (2023). Review Literatur Tentang Persepsi Teori Konstruktivisme Dalam Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 10(2), 83-89.
- Yunus, M. (2017). Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166-187. <https://dx.doi.org/10.35905/alishlah.v15i2.566>
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 70-92. <https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41>